

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian yang berlandaskan pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap makna dari suatu fenomena, kejadian, peristiwa, maupun gejala sosial.³³ Pendekatan ini berfokus pada aspek esensial dari suatu objek penelitian sehingga makna yang terkandung di balik suatu peristiwa dapat dipahami dan dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan konsep maupun teori. Pemilihan pendekatan kualitatif dalam peneliti untuk menggali dan memahami berbagai fenomena yang bersifat deskriptif serta tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dapat dipahami sebagai suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara mendalam, rinci, dan sistematis terhadap suatu peristiwa atau fenomena tertentu yang bersifat khusus. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena dianggap sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam objek penelitian, yaitu kesenian jaranan yang menjadi fokus kajian.

³³ Djam'an Satori AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2011).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memiliki peranan yang sangat penting. Kehadiran peneliti diperlukan untuk memperoleh data secara maksimal dan mendalam. Hal ini dikarenakan peneliti berfungsi sebagai pihak yang mengumpulkan data penelitian. Tahap ini merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan tahapan-tahapan berikutnya sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan pada salah satu kelompok kesenian Jaranan yang berada di Desa Kedak, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus kajian yang diteliti.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua komponen, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.³⁴ Data tersebut didapatkan dari berhubungan langsung dengan pendiri grup jaranan Karyo Langgeng Wijoyo serta pegiat kesenian jaranan.

³⁴ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian* (Unri Press, 2021).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari rujukan yang sifat datanya didokumentasikan secara tidak langsung. Data sekunder meliputi dokumen sebagai penyokong data primer seperti profil paguyuban jaranan, arsip, dan dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan tanpa memahami prosedur atau metode dalam pengumpulan data. Peneliti akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan data yang sesuai dengan standar penelitian yang telah ditetapkan.³⁵ Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, maupun peristiwa yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, hasil dari pengamatan tersebut dicatat secara sistematis sebagai data yang mendukung proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan antara peneliti dengan responden. Proses ini berlangsung melalui interaksi dan hubungan secara langsung

³⁵ Ardiansyah Risnita and M. Syahrani Jailani, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, vol. 1, no. 2 (2023).

antara kedua belah pihak. Wawancara dilakukan secara tatap muka (*face to face*), sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden terkait informasi yang dibutuhkan, kemudian jawaban yang diberikan oleh responden dicatat oleh peneliti sebagai data penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai dokumen, arsip, maupun bahan tertulis lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimanfaatkan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, ataupun dokumen resmi lainnya. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai latar belakang historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian proses yang meliputi kegiatan menelaah, mengelompokan, menyusun secara sistematis, menafsirkan serta memverifikasi data sehingga suatu fenomena dapat memberikan nilai sosial, akademis, maupun ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data sebenarnya telah dimulai sejak peneliti berada di lapangan saat melakukan pengumpulan data.³⁶

Analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif penelitian dari Miles dan Huberman yakni berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁷

³⁶ Ena Manal Ahmad, *Agama Islam Universitas Islam Indonesia Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana (S.Pd)*, n.d.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* hal.338

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang merangkum, mengorganisir, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data mengindikasikan kepada kegiatan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, dan memodifikasi data utuh yang tertulis pada catatan lapangan.

Data diperoleh melalui wawancara dengan pemimpin jaranan, hasil observasi langsung di paguyuban, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Tahap berikutnya adalah merangkum serta menyusun data tersebut secara sistematis sehingga membentuk satu kesatuan informasi yang terstruktur.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan lanjutan setelah proses dari reduksi data dilakukan. Setelah data dipilih dan disederhanakan, langkah berikutnya adalah menyajikannya agar informasi tersebut dapat tersusun secara terorganisasi, sistematis, dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif atau deskriptif.

Data yang telah diperoleh kemudian disusun dan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif. Selanjutnya, data tersebut dianalisis sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengkaji makna simbolis serta nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah terkandung dalam Kesenian Jaranan Karyo Langgeng Wijoyo di Desa Kedak, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Kesimpulan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif mengenai objek penelitian dengan mengacu pada kajian yang telah dilakukan.

Setelah proses pengumpulan data penyajian data dalam bentuk teks naratif, serta analisis terhadap data tersebut selesai dilakukan, peneliti kemudian merumuskan kesimpulan terkait makna simbolis dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Kesenian Jaranan Karyo Langgeng Wijoyo di Desa Kedak, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Kesimpulan tersebut disusun berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan secara langsung di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengabsahan data merupakan suatu upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti benar-benar sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Proses ini bertujuan untuk menjaga keakuratan serta kepercayaan terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan. Untuk memperoleh data yang valid, diperlukan beberapa persyaratan tertentu. Data dapat dikatakan valid apabila menunjukkan tingkat kesesuaian antara fakta yang terjadi di lapangan atau pada objek penelitian dengan data yang berhasil dihimpun oleh peneliti.

Dalam proses pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa cara, di antaranya dengan memperpanjang waktu pengamatan serta melakukan observasi secara berulang di paguyuban jaranan Karyo Langgeng

Wijoyo. Melalui Langkah tersebut, peneliti dapat memahami berbagai permasalahan serta strategi yang berkaitan dengan pemaknaan simbol dan nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam kesenian tersebut. Selain itu, peneliti juga menerapkan Teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara pimpinan jaranan dan masyarakat. Sementara itu, triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.